

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat rasio kecukupan modal (CAR) Bank Syariah Mandiri selama 24 bulan dari Januari 2005 sampai Desember 2006 berfluktuasi dan memiliki kecenderungan menaik. Persentase terendah sebesar 10,30% yang masih dalam batas aman ketentuan penyediaan modal minimum yang disyaratkan Bank Indonesia, yaitu sebesar 8%. Penurunan CAR ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan sumber dana masyarakat yang harus disalurkan secara optimal dalam bentuk aktiva produktif, sehingga meningkatkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
2. Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (yang diwakili dengan ROE) selama periode penelitian berfluktuasi dan cenderung menurun. Nilai tertinggi yaitu pada bulan Mei 2005 sebesar 25,84%.
3. Terdapat pengaruh yang negatif antara rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri selama periode penelitian. Artinya setiap kenaikan CAR akan menurunkan profitabilitas, dan sebaliknya. Besarnya pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 58,4%

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bank patut mewaspadai kecenderungan penurunan ROE. Hal ini akan berpengaruh kepada keuntungan yang diterima investor terhadap dana yang ditanamkannya. Bila ROE terus mengalami penurunan maka investor akan enggan untuk menanam atau menambah modalnya pada bank. Bila penurunan ini terus terjadi, maka bank akan mengalami kebangkrutan. Bank bisa mengurangi modalnya agar ROE ini bisa naik. Namun bank harus tetap memperhatikan agar kecukupan modalnya tidak kurang dari 8%.
2. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan penelitian pengaruh faktor-faktor lainnya (selain kecukupan modal) terhadap profitabilitas, termasuk kemungkinan penelitian seluruh faktor-faktor tersebut dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

